

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN ALKINDO NARATAMA TBK YANG TERCATAT DI BEI

Achmad Agus Yasin Fadli¹,

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: dosen00949@unpam.ac.id

Abstrak:

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio terhadap Retun On Equity pada PT Alikindo Naratama Tbk, mengetahui Debt to Equity Ratio terhadap Retun On Equity pada PT Alkindo Naratama Tbk, dan mengetahui Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan atau bersama-sama terhadap Retun On Equity pada PT Alkindo Naratama Tbk Periode 2012-2019. Jenis penelitian ini dilakukan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam mengetahui keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk. Teknik analisis data yang digunakan antara lain statistik deskriptif data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan menggunakan *Statistical Product Service and solutions* (SPSS) versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Retun On Equity secara simultan atau bersama-sama pada perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$ ($3.545 > 5.14$). Dan angka signifikan sebesar 0.110 yang artinya lebih kecil dari alpha ($0.110 > 0.05$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{3o} diterima dan H_{3a} ditolak. Persamaan regresi berganda adalah $Y = 0.343 - 0.089 X_1 - 0.126 X_2$ artinya jika Current Ratio (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) nilainya 0, maka Retun On Equity (Y) nilainya adalah 0.343.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Retun On Equity (ROE)*

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio on Return on Equity at PT Alikindo Naratama Tbk, to know the Debt to Equity Ratio to the Return on Equity at PT Alkindo Naratama Tbk, and to know the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously or together against Retun On Equity at PT Alkindo Naratama Tbk for the 2012-2019 Period. This type of research is carried out in writing this thesis using quantitative descriptive methods, namely conducting research that describes the financial condition of the company in knowing the benefits obtained by the company which are expressed in numerical form. The population that is the object of this research is the basic industry and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2019. The sample in this study is the balance sheet and income statement of the company PT Alkindo Naratama Tbk. Data analysis techniques used include data descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t test and F test using Statistical Product Service and Solutions (SPSS) version 20. The results of this study indicate that the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity simultaneously or together at PT Alkindo Naratama Tbk has a positive and significant influence. This can be

shown in the results of F count <from F table (3.545> 5.14). And the significant number is 0.110 which means it is smaller than alpha (0.110 > 0.05). Based on this information, it can be concluded that H3o is accepted and H3a is rejected. The multiple regression equation is $Y = 0.343 - 0.089 X1 - 0.126 X2$, meaning that if the Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) are 0, then the value of Return On Equity (Y) is 0.343.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE)

Pendahuluan

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, dunia usaha pun ikut berkembang dan makin banyak perusahaan yang muncul terlebih lagi perusahaan yang sudah go publik. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin dan bahkan setinggi - tingginya. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional perusahaan dan analisa-analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Informasi keuangan akan banyak memberikan manfaat bila dianalisis lebih lanjut sebelum digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan akan bermanfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah melakukan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan untuk suatu kegunaan yang penting adalah dalam menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan.

Laporan keuangan menurut kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Munawir (2013:35), Analisis Laporan Keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi, serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Karena *Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. Menurut Kasmir (2013:204) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) yang terdapat di laporan keuangan perusahaan Alkindo Naratama Tbk menunjukkan penurunan ditahun 2017, karena laba yang diperoleh dari modal pemegang saham lebih besar daripada yang diperoleh dari modal sendiri.

Current Ratio (CR) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak

aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. (Kasmir, 2014:134). *Current Ratio* (CR) yang terdapat di laporan keuangan perusahaan Alkindo Naratama Tbk mengalami kenaikan di tahun 2019 karena kondisi aktiva lancar lebih kecil dari utang lancar.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Kasmir, 2010:157). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terdapat di laporan keuangan perusahaan Alkindo Nartama Tbk di tahun 2017 mengalami penurunan yang artinya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakintinggi.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu situasi keuangan suatu bisnis yang disajikan dalam bentuk angka dan digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini. Sedangkan data dalam penelitian ini diambil data dari “PT Alkindo Naratama Tbk”. Sebanyak 8 periode yaitu tahun 2012 sampai tahun 2019. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT Alkindo Naratama Tbk dalam bentuk informasi yang bukan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif ini seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan tugas masing-masing bagian dalam PT Alkindo Naratama Tbk. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT Alkindo Nartama Tbk yang telah diaudit pada periode 2012-2019.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mempelajari literatur, buku, artikel, jurnal dan hal lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid. Buku referensi atau *literatur* yang dimiliki atau dipinjam di perpustakaan terkadang kadaluarsa atau tertinggal dalam beberapa waktu. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang, yaitu *internet* sehingga data yang diperoleh *up to date*. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi dengan cara Studi Dokumentasi, yaitu metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan periode 2012-2019.

Hasil dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran data dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19). Tabel 4.4 dibawah merupakan hasil analisa statistik deskriptif untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk variabel independen (X). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu *Return On Equity* (Y).

Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

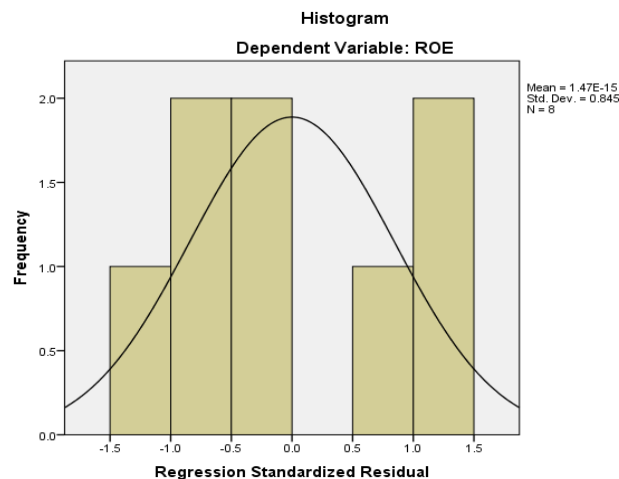
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	8	1.30	1.81	1.4363	.18883
DER	8	.73	1.45	1.1063	.22071
ROE	8	.04	.11	.0763	.02387
Valid N (listwise)	8				

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel Current Ratio (CR) dari 8 sampel memiliki nilai terendah (minimum) 1.30, nilai tertinggi (maksimum) 1.81, nilai rata-rata (mean) 1.4363, dan nilai standar deviation 0.18883. Sedangkan, untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) dari 8 sampel memiliki nilai terendah (minimum) 0.73, nilai tertinggi (maksimum) 1.45, nilai rata-rata (mean) 1.1063, dan nilai standar deviation 0.22071. Kemudian untuk variabel Return on Equity (ROE) dari 8 sampel penelitian memiliki nilai terendah (minimum) 0.04 dan nilai tertinggi (maksimum) 0.11, nilai rata-rata (mean) 0.0763, dan nilai standar deviation 0.02387.

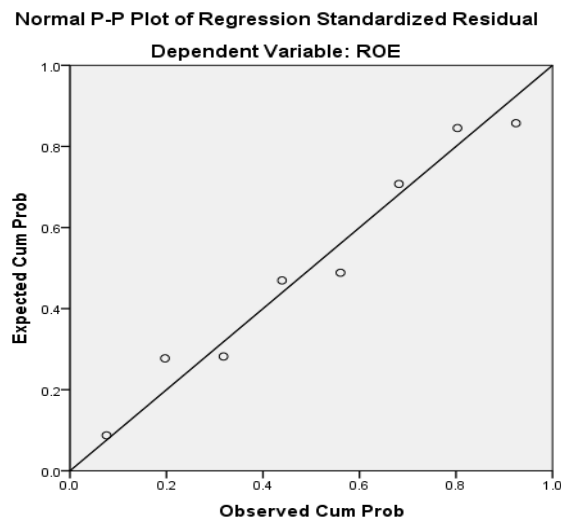
b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.2. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan data histogram di atas dapat dilihat bahwa kurva tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai residual yang berdistribusi normal. Karena uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Analisis lebih lanjut dengan menggunakan *Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3. Normal P-Plot

Dari gambar di atas dapat di simpulkan bahwan nilai residual terdistribusi secara normal,dimana pada gambar tersebut titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisa statistik berikutnya. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan secara normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya (Ghozali,2016). Oleh sebab itu, bisa juga dengan cara menggunakan *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas-Uji Kolmogorov Smirnov One-Sampel Kolmogorov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0762500
	Std. Deviation	.01827771
	Absolute	.217
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.844

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.844 lebih besar dari 0.05. Syarat lulus uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur besar korelasi antara variabel independen, jika dua atau lebih variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinearitas pada variabel tersebut. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.343	.129		2.652	.045		
	CR	-.089	.057	-.701	-1.543	.183	.400	2.498
	DER	-.126	.049	-1.167	-2.568	.050	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROE

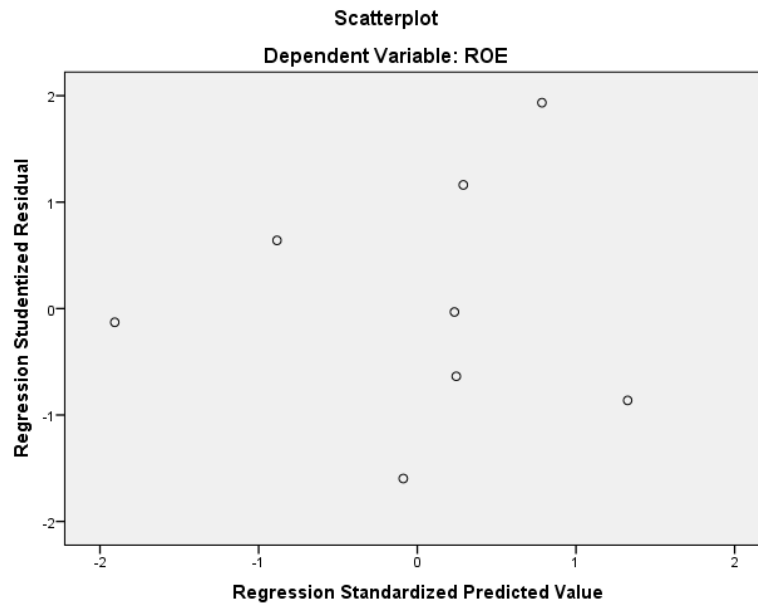
Sumber : IMB SPSS 20

Uji Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan cara melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan melihat nilai Tolerance. pedoman suatu regulasi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai Tolerance mendekati 1 dan nilai VIF di sekitar angka < 10 . Berdasarkan hasil Uji multikolinearitas pada tabel 4.6, terlihat untuk variabel dependen *Current Ratio* (CR) nilai VIF berada pada sekitar angka < 10 (2.498) dan nilai tolerance mendekati 1 (0.517). Sedangkan untuk variabel dependen *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai VIF < 10 (2.498) dan nilai tolerance mendekati 1 (0.400). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini, bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan cara yang tergolong praktis yaitu dengan menggambarkan hubungan nilai residual (yaitu selisih nilai prediksi dengan nilai riil). Uji heteroskedastitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastitas adalah sebagai berikut: (a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang dapat membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka memprediksikan telah terjadi *heteroskedastisitas*; (b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Untuk melakukan pengujian heteroskedastitas adalah dengan melihat gambar di bawah ini:



Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastitas-Scatterplots

Dari grafik *Scatterplots* pada gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pelatihan.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah variabel X dan Y mempengaruhi atau mengganggu. Untuk melihat terjadi atau tidak nya korelasi dapat diukur dengan menggunakan uji *Durbin Waston* sebagai berikut:

Tabel 4.7. Autokorelasi Durbin Waston

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.766 ^a	.586	.421	.01816	.586	3.545	2	5	.110	2.237

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : IMB SPSS 20

Hasil perhitungan nilai Durbin Waston pada model adalah sebesar lebih besar 2.237 dengan demikian jika nilai Durbin Waston berada dikisaran angka -2 sampai +2 maka dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

c. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.039	.073		.540	.609
	CR	.026	.051	.202	.506	.631

a. Dependent Variable: ROE

Regresi Linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0.039 + 0.026 X_1$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai Konstanta 0.039 dapat di artikan dengan adanya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai diatas nol , maka *Return On Equity* perusahaan sebesar 0.039; (2) Koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.026 mengidentifikasi bahwa setiap 1 Rasio Lancar (*Current ratio*) yang dihasilkan perusahaan, maka *Return On Equity* akan menurun sebesar 0.026.

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.151	.039		3.888	.008
	DER	-.067	.034	-.624	-1.956	.098

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : IMB SPSS 20

- 1) Nilai Konstanta 0.151 dapat di artikan dengan adanya *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki nilai diatas nol, maka *Return On Equity* perusahaan sebesar 0.151.
- 2) Koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.067 mengidentifikasi bahwa setiap 1 Rasio Lancar (*Current ratio*) yang dihasilkan perusahaan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0.067.

d. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara bersama-sama antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10. Hasil Uji regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.343	.129		2.652	.045
	CR	-.089	.057	-.701	-1.543	.183
	DER	-.126	.049	-1.167	-2.568	.050

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : IMB SPSS 20

Dari tabel 4.10 hasil uji regresi berganda diatas, maka memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.343 - 0.089 X_1 - 0.126 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Return On Equity
 α = 0.343 Konstanta persamaan regresi
 X_1 = -0.089 Current Ratio
 X_2 = -0.126 Debt to Equity Ratio

Dari persamaan diatas, dapat dilihat hubungan antar variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel dependen *Return On Equity*, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai Konstanta 0.343 dapat di artikan dengan adanya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai diatas nol , maka *Return On Equity* perusahaan sebesar 0.343; (2) Koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* sebesar -0.089 mengidentifikasi bahwa setiap 1 Rasio Lancar *Current ratio* (CR) yang dihasilkan perusahaan, maka *Return On Equity* akan menurun sebesar -0.089; (3) Koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.126

mengidentifikasi bahwa setiap 1 *Debt to Equity Ratio* (DER) yang di hasilkan perusahaan, maka *Return On Equity* akan menurun sebesar -0.126.

e. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen. Dalam hal ini harus diketahui nilai T tabel yang bisa di peroleh melalui buku maupun internet, dengan terlebih dahulu perbandingan nilai T hitung. Untuk mencari T tabel dengan jumlah sampel (n) = 8; jumlah variabel (k) =2; taraf signifikan α = 0,05; T tabel = $(n)-(2)$; T tabel = $8-2 = 6$ diperoleh nilai Ttabel sebesar 2.570. Dibawah ini adalah hasil output program SPSS 20 untuk menganalisa uji T sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.343	.129		2.652	.045
1 CR	-.089	.057	-.701	-1.543	.183
DER	-.126	.049	-1.167	-2.568	.050

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dan T tabel sebesar 2.446 maka dapat diketahui bahwa: (1) Koefisien Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki T bilangan sebesar -1.543 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1.543 < 2.570$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.183 yang artinya lebih besar dari pada alpha ($0.183 > 0.05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{1o} diterima dan H_{1a} ditolak yang artinya bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*; (2) Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki T_{hitung} sebesar -2.568 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2.568 < 2.570$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.050 yang artinya sama dari alpha ($0.050 > 0.05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{2o} diterima dan H_{2a} ditolak yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

5) Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji lebih dari dua sampel. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Di bawah ini adalah tabel yang merupakan hasil output program spss 20 untuk Uji F yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji hipotesis F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	2	.001	3.545	.110 ^b
Residual	.002	5	.000		
Total	.004	7			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : IMB SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.12 nilai F hitung sebesar 3.545 dan nilai F tabel 5.14 artinya nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3.545 > 5.14$). Dan angka signifikan sebesar 0.110 yang artinya lebih besar dari alpha ($0.110 > 0.05$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{30} diterima dan H_{3a} ditolak yang artinya variabel *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

f. Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.421	.01816

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : IMB SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, untuk menentukan besarnya koefisien determinasi antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu dapat dilihat dari besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel diatas yaitu di peroleh 0.586 atau menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* hanya sebesar 58.6% dan berarti ada kontribusi faktor lain terhadap *Return On Equity* yaitu sebesar 41.4%.

g. Korelasi Berganda

Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.421	.01816

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : IMB SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh angka R sebesar 0.766. dasar pengambilan keputusan yang tepat yaitu hubungan 60% - 79,99% antara X dan Y adalah kuat. Jika $r =$ mendekati 1, maka menunjukkan adanya hubungan antara X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 berarti hubungannya kuat dan positif). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan kuat antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dengan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut: (1) Secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio bukan merupakan sumber kekuatan perusahaan untuk bersaing dalam mencapai keuntungan yang lebih dalam perusahaan. Berdasarkan tabel 4.11 di atas dan T tabel sebesar 2.570 maka dapat diketahui bahwa: Koefisien Variabel Current Ratio (CR) memiliki T bilangan sebesar -1.543 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1.543 < 2.570$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.183 yang artinya lebih besar dari pada alpha ($0.183 > 0.05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak yang artinya bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity; (2) Secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Return On Equity perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio atau tingkat hutang dapat mengurangi tingkat pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dalam perusahaan. Koefisien Debt to Equity Ratio (DER) memiliki T_{hitung} sebesar -2.568 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2.568 < 2.570$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.050 yang artinya sama dari alpha ($0.050 > 0.05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{20} diterima dan H_{2a} ditolak yang artinya bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity; (3) Secara simultan atau bersama-sama Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity perusahaan. Dalam hal ini harus diketahui terlebih dahulu nilai F tabel yang dapat dilihat pada tabel F yang bisa di peroleh dari buku maupun internet. Untuk mencari F tabel bisa menggunakan rumus $df = n - k$ (bariabel independen), maka diperoleh F tabel sebesar 5.14 Berdasarkan tabel 4.12 nilai F hitung sebesar 3.545 dan nilai F tabel 5.14 artinya

nilai $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} ($3.545 > 5.14$). Dan angka signifikan sebesar 0.110 yang artinya lebih besar dari α ($0.110 > 0.05$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{30} diterima dan H_{3a} ditolak yang artinya variabel *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Saran

Berdasarkan Simpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan saran sebagian berikut: (1) Bagi perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk, sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) agar investor tertarik untuk berinvestasi; (2) Bagi investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan Return On Equity (ROE) perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi, sehingga pengambilan keputusan investasi tepat; (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel independen yang dapat berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Return On Equity (ROE).

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Abdurahman, Maman. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 1-10)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama, Jakarta: CAPS (Center of Academic Publising Service).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Akuntansi Keuangan No.19*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. (2013). *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nawawi, Ismail. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: PT Fajar Iterpratama Mandiri.
- Priyanto, Duwi. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS, Cetakan 1*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep aplikasi dan Pengukuran Kerja (Edisi 2, cetakan 1)*. Jakarta: PT Indeks.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi*: Yogyakarta. Ekonisis.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi, Cetakan Ke-9*. Yogyakarta: Ekonisis.
- Hasania, Z. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(3), 1844-1871.
- Pratomo, A. J. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE). Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(4), 942-956.
- Halim, A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-14.

Pongrangga, R. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).

Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 21-30.

Fadli, A. A. Y., & Suraya, A. (2020). Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) Studi Kasus PT. Wijaya Karya Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2).

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>